

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena mendalam dalam menjelaskan realitas secara meluas dari kompleksitas jawaban yang diberikan dalam rumusan masalah yang diajukan. Metode kualitatif ini dijalankan dalam menganalisa dan menjelaskan realitas masyarakat, pandangan, keyakinan, sikap, dinamika sosial dan juga peristiwa yang ada. Metode kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dijalankan pada keadaan yang alamiah atau objek yang mengalami perkembangan dengan sendirinya tanpa adanya manipulasi.¹

Metode kualitatif dijalankan dengan memegang prinsip berupaya dalam mendeskripsikan, menjelaskan dan menggambarkan secara kritis mengenai realitas kejadian atau peristiwa interaksi sosial di masyarakat demi menemukan dan mencari makna dalam keadaan yang apa adanya.²Data kualitatif bisa didapatkan dengan dikumpulkan dan diolah atas dasar data yang didapatkan. Metode kualitatif ini memiliki tujuan supaya penggambaran dan pengetahuan peneliti mengenai data menjadi jelas.

Penelitian yang dijalankan berjenis *field research* atau penelitian atau metode yang menganalisa realitas di lingkungan secara ilmiah.³Riyanto menjelaskan dalam penelitian lapangan terdapat sistematisasi dalam pelaksanaannya dengan tujuan didapatkannya data di lapangan.⁴Penelitian ini dilakukan di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yaitu meneliti mengenai tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi kemudian diambil sebagai sumber belajar IPS kelas IX di SMP 3 Satu Atap Gebog.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

²A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

³Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁴Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 4.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi waktu dan tempat penelitian. Penentuan lokasi dan waktu penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan.⁵ Penelitian ini dilakukan di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Waktu yang dilokasikan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu akhir bulan desember 2022 sampai dengan akhir bulan januari 2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Desa Rahtawu menjadi desa yang memosisikan adat istiadatnya dengan posisi yang dihormati dan terus dilestarikan. Desa Rahtawu juga merupakan desa yang masih menjaga dan melestarikan kebudayaan sedekah bumi dari dahulu sampai sekarang yang mana pelaksanaan sedekah bumi identik dengan tradisi langen beksan tayub. Tradisi langen beksan tayub ialah kegiatan yang harus dijalankan dan tidak boleh ditinggalkan oleh masyarakat Desa Rahtawu pada sedekah bumi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu informan yang menjelaskan mengenai realitas yang diteliti oleh peneliti.⁶ Subyek yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasa dinamakan dengan informan, partisipan atau narasumber. Informan diartikan sebagai orang yang menjelaskan data dan menjadi sumber utama dalam memberikan data secara akurat demi memberikan kelengkapan pada penelitian yang dijalankan.⁷ Dalam melakukan penentuannya subyek penelitian ini memakai teknik sample bertujuan ataupun *purposive sample* yakni dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, atau pengambilan suatu obyek berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan subyek penelitian dalam hal ini menjadi sangat penting dijalankan karena menjelaskan data penelitian.⁸ Alasan memakai teknik ini untuk mengarahkan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan dengan memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki pengetahuan berkaitan penelitian ini sehingga dapat dipercaya sebagai sumber data.

⁵Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 74.

⁶Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 224.

⁷Muh Fitrah dan Lutfhiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 85.

Pemilihan informan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, dengan mengetahui dan dapat memberikan informasi yang diperlukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui melainkan juga dihayati.
2. Masih sedang bersangkutan atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mempunyai pengetahuan mengenai kegiatan yang tengah diteliti.
4. Mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
5. Tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.⁹

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh subjek pada penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Profesi
1.	Rasmadi Didik Ariyadi, S. H	Kepala Desa Rahtawu
2.	Sutikno	Juru Kunci Punden Eyang Buyut Modo
3.	Lilik Sudarmawan, S. E	Pendidik Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog
4.	Khoirul Anwar	Peserta Didik Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog
5.	Ari Vania	Peserta Didik Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog
6.	Sella Melly Evana	Peserta Didik Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog
7.	Ahmad Rifqi Kurniawan	Peserta Didik Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog
8.	Williana Eva Pratama	Peserta Didik Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informan yang nantinya memberikan data. Tujuan adanya sumber data ini yaitu memberikan jawaban mengenai semua pertanyaan yang dimanfaatkan dalam penelitian sumber data menjadi komponen utama dalam penelitian dan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 62-63.

dimanfaatkan dalam pengumpulan data.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diartikan sebagai data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung dari subyeknya.¹¹ Data primer juga menjadi data yang didapatkan dengan menjalankan penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui observasi dan wawancara mengenai tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS. Peneliti melakukan wawancara dengan tokoh agama di Desa Rahtawu, pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat diartikan sebagai sumber data tidak langsung yang menyajikan data kepada peneliti.¹² Sumber data sekunder memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan analisa hasil penelitiannya dan menguatkan hasil penelitian dikemudian hari dan hasilnya menjadi efektif. Sumber sekunder ini biasanya didapatkan melalui perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Beragam bentuk data sekunder pada penelitian ini yaitu website, artikel, jurnal, buku dan lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang dijalankan mengenai tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data, menghimpun, dan mengambil data penelitian. Pengumpulan data menjadi prosedur sistematis yang sudah memiliki standarisasinya demi mendapatkan data yang dibutuhkan.¹³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 296.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

¹³Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 103.

1. Observasi

Observasi menjadi teknik yang dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi melalui pengamatan yang dijalankan pada keadaan tertentu, dilanjutkan dengan menuliskannya secara sistematis. Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya.

Observasi menjadi teknik yang dijalankan dalam pengumpulan informasi yang menggambarkan mengenai keadaan atau *socialsetting* yang menjadi objek penelitian. *Social setting* didapatkan dengan mengamati lokasi penelitian serta mendengarkan informasi dariinforman.¹⁴ Teknik pengumpulan data ini digunakan jika ingin memahami gejala, aktivitas kerja, sikap manusia mengenai obyek kajian yang jangkauannya tidak besar.¹⁵

Observasi memiliki tujuan dalam mendapatkan informasi yang berupa fenomena yang selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.¹⁶ Teknik observasi penelitian ini digunakan untuk mengamati dan menemukan data yang berkaitan dengan tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPS terkait implementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi di Rahtawu Kudus sebagai sumber belajar IPS di kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog.

2. Wawancara

Wawancara atau *interviews* sendiri menjadi teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dijalankan dengan menanyakan beragam pertanyaan kepada informan dan dilanjutkan dengan mentranskripsikan kedalam tulisan.¹⁷ Wawancara juga dapat dijelaskan dengan teknik mengumpulkan data yang dijalankan dengan menanyakan informasi kepada informan secara langsung ataupun tidak. Data yang sudah didapatkan dari informan kemudian direkam atau dicatat sebagai teknik untuk membantu dalam mengumpulkan

¹⁴Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UMS Press, 2006), 66.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 312.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

data. Wawancara dijalankan kepada pihak terkait dengan penelitian yang diangkat, karena melalui wawancara peneliti akan memahami beragam informasi secara mendalam mengenai informasi dalam melakukan interpretasi aktivitas dan kejadian yang ada dan tidak didapatkan ketika mengamatinya.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan jumlah informan 7 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 Kepala Desa Rahtawu, untuk memperoleh data mengenai tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi.
- b. 1 Tokoh agama Desa Rahtawu, untuk memperoleh data mengenai tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi.
- c. 1 Pendidik mata pelajaran IPS SMP 3 Satu Atap Gebog yang akan membantu dalam proses mengimplementasikan.
- d. 5 Peserta didik kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog, sebagai sasaran dari implementasi sumber belajar IPS dan memahami mengenai implementasi yang dijalankan membawa kemanfaatan bagi peserta didik.

Wawancara terstruktur digunakan peneliti dengan maksud agar mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang dikehendaki oleh peneliti. Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi, sasaran dalam wawancara ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu yang telah dijalankan dan bentuknya biasanya mengenai kebijakan, aturan, biografi, foto, karya, gambar dan tulisan dan lainnya. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat, mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁸Data yang didapatkan memberi kesempatan peneliti dalam memahami hal yang terjadi di masa lalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan masih berupa data asli, artinya harus ada tahapan pengolahan atau analisa mendalam sebelum dilakukan interpretasi. Sesudah data didapatkan, kemudian menguji

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

keabsahan data yang diperoleh. Kesalahan data menandakan adanya kesalahan dalam hasil dan interpretasinya sehingga dalam hal ini pengujian keabsahan data mesti dijalankan. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dijalankan untuk pengujian data dengan melakukan pengecekan kepada sumber yang berlainan. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tokoh agama, pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dijalankan melalui pengujian data dengan menjalankan beragam teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada informan yang sama. Contohnya pengumpulan data yang dijalankan dengan menggunakan teknik pengamatan juga dilakukan wawancara dan menganalisisnya menggunakan teknik dokumentasi, ketika terdapat perbedaan hasil menandakan keharusan untuk mendiskusikannya kembali kepada informan mengenai data yang didapatkan. Diskusi ini akan mengasilkan data yang sama ataupun berbeda dimana keberbedaan ini disebabkan karena setiap informan memiliki pandangan yang beragam.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data biasanya memberikan pengaruh pada kredibilitas data, contohnya informasi yang didapatkan dengan wawancara di pagi, siang, atau sore hari. Untuk itu perlunya ada pengujian dalam keadaan dan waktu yang berlainan, jika data yang dihasilkan berlainan maka dibutuhkan pengambilan data yang dijalankan secara berulang sampai data jenuh.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisa data menjadi teknik mengelola data yang didapatkan dari lapangan, dimana pada akhirnya setelah data dianalisis menjadi jawaban mengenai permasalahan yang diajukan. Analisa data bisa dijalankan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil dari pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumentasi, pengamatan dan

¹⁹Sallim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121.

wawancara ini kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis selaras dengan aturan yang ada.

Analisa data yang dijalankan dengan memanfaatkan teori milik Miles dan Huberman dimana teknik ini sudah biasa dijalankan dalam analisa data kualitatif. Analisa ini lebih mudah, lengkap dan sederhana dimana hal itu menjadi kelebihan yang ada di dalamnya. Terdapat empat langkah yang mesti dijalankan dalam analisa data yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan atau pemverifikasian simpulan.²⁰Peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah ini menjadi langkah pertama dijalankannya penelitian dengan tujuan mendapatkan data dan data tersebut akan digunakan sebagai hasil penelitian. Langkah ini dijalankan dengan mengamati, mewawancarai dan mendokumentasikan informasi yang ada di lapangan yang didapatkan dari beragam informan yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan pengumpulan informasi ataupun beragam fakta yang terdapat di lapangan terkait implementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi di Rahtawu Kudus sebagai sumber belajar IPS Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog.²¹

2. Reduksi Data

Tahapan ini dijalankan dengan melakukan perangkuman, pemfokusan pada beragam hal penting, mengatur beragam hal pokok, meneliti beragam informasi yang didapatkan dan menghilangkan yang tidak dibutuhkan.²²Data lapangan disusun dengan bentuk deskriptif untuk kemudian direduksi dan memilih hal utama yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Hasil reduksi data akan meningkatkan akurasi data yang didapatkan setelah melakukan observasi dan wawancara.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 325-330.

²¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2008), 310.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

3. Penyajian Data

Tahapan ini dijalankan dengan menyajikan data melalui pola relasional supaya memudahkan untuk dipahami.²³ Analisa data dijalankan dengan melakukan pengorganisasian secara sistematis mengenai data yang didapatkan supaya memudahkan dalam memahami, karena komulatif data memiliki kesulitan dalam menjelaskan secara terperinci dan menyulitkan ketika menyimpulkannya. Hal ini membutuhkan penyajian data dengan menyusunnya secara sistematis dan memudahkan dalam menyimpulkan data yang sudah didapatkan dan memahaminya secara jelas.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini menjadi tahapan terakhir pada teknik analisis data. data yang sudah sesuai dilanjutkan dengan memfokuskannya dan kemudian menyusunnya secara sistematis dengan menganalisa mengenai perbedaan dan persamaanya. Kemudian menyimpulkannya dijalankan dengan melakukan perbandingan keselarasan pernyataan dari subyek yang diteliti dengan makna yang terdapat dalam konsep dasar penelitian.²⁴

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

²⁴Sandu dan M Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 124.